



UTS ERP

MERANCANG SISTEM ERP PADA PABRIK SUSU

**Mata Kuliah
Enterprise Resource Planning**

Disusun oleh :

| | | |
|------------------------------|------------|------|
| Aulia Salsabila Putri | 2020081068 | 2020 |
| Aurellia Salsabila Sekartaji | 2020081059 | 2020 |
| Mochammad Yoga Prasetya | 2020081071 | 2020 |
| Rakha Aliftyan Putra | 2020081024 | 2020 |

**Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknologi dan Desain
Universitas Pembangunan Jaya
2022/2023**

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| PENDAHULUAN | 3 |
| PEMBAHASAN | 4 |
| Produksi..... | 4 |
| BPMN Produksi | 4 |
| Cross Functional Diagram Produksi | 6 |
| Pemasaran | 8 |
| BPMN Pemasaran | 8 |
| Cross Functional Diagram Pemasaran..... | 9 |

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi membawa pengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Tanpa kita sadari teknologi sudah mempengaruhi sistem kerja dalam perusahaan. Teknologi yang diciptakan memiliki fungsi tertentu untuk setiap kalangan yang menggunakannya. Termasuk bagi perusahaan yang dimulai dari sinkronisasi antara proses bisnis dan teknologi informasi harus dapat optimal, dan komputerisasi dapat menjadi bagian yang berkaitan erat dengan perusahaan. Data yang sudah diintegrasikan dapat membantu proses bisnis yang efisien dan memudahkan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan.

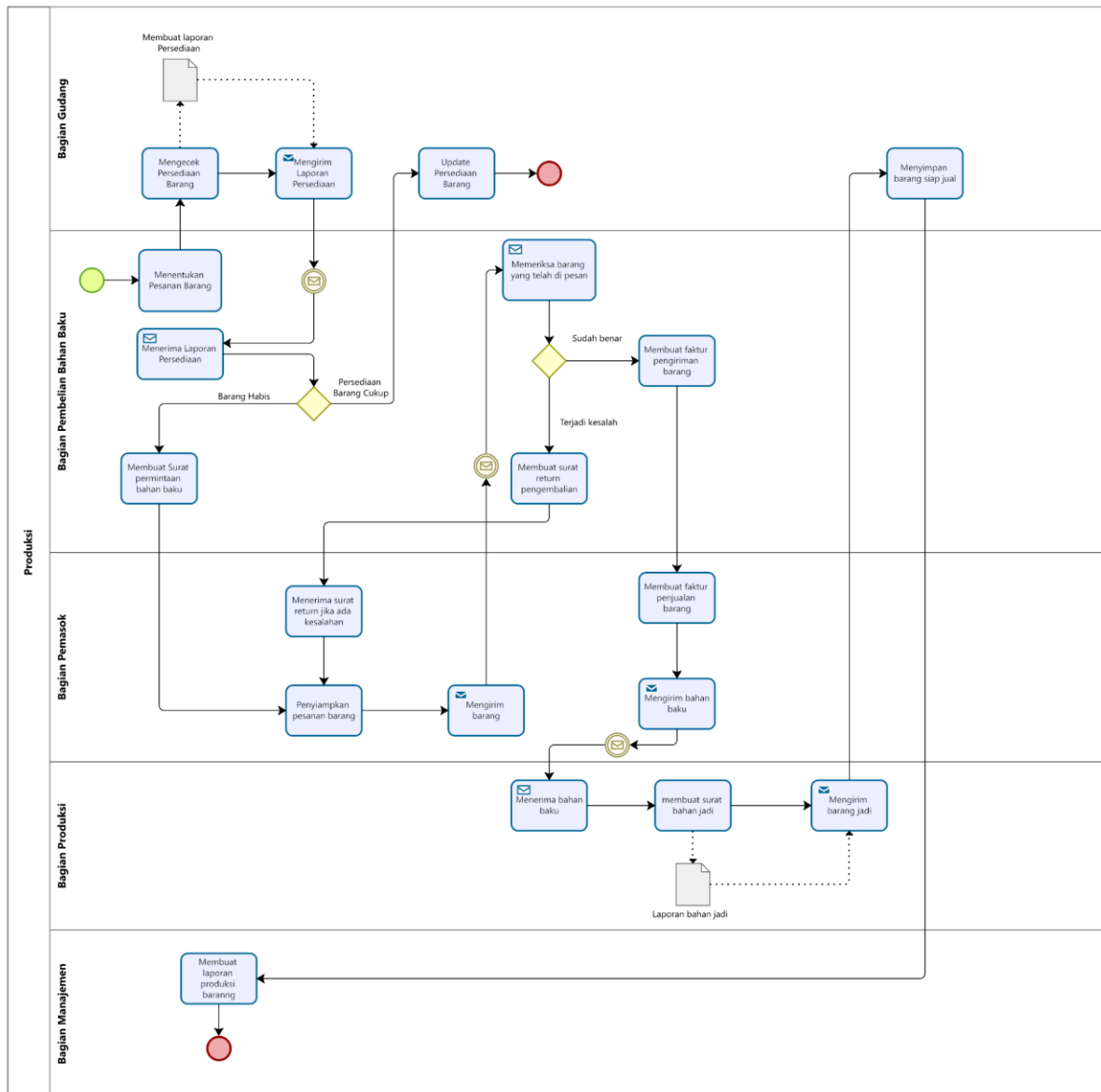
Maka dari itu, perusahaan perlu fokus pada pengembangan sistem yang terintegrasi di semua kebutuhan perusahaan. Salah satunya yaitu konsep yang cukup terkenal yang merupakan sistem yang mengintegrasikan proses setiap lini bisnis dalam manajemen perusahaan secara transparansi dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi yaitu konsep Enterprise Resource Planning (ERP).

Penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dapat diimplementasikan di berbagai jenis perusahaan, salah satunya adalah perusahaan pabrik susu. Dengan penerapan ERP sistem dalam proses produksi dan pemasaran dalam sebuah perusahaan, mengimplementasikan ERP sistem akan dianggap sebagai bahan penting yang dibutuhkan perusahaan untuk bisa mendapatkan efisiensi, kelincahan, dan responsivitas yang dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan bantuan ERP juga perusahaan di Indonesia dapat terintegrasi pada setiap proses dalam perusahaan tersebut ke dalam suatu sistem yang terkomputerisasi agar menciptakan analisis dan peningkatan kapabilitas yang lebih baik.

PEMBAHASAN

Produksi

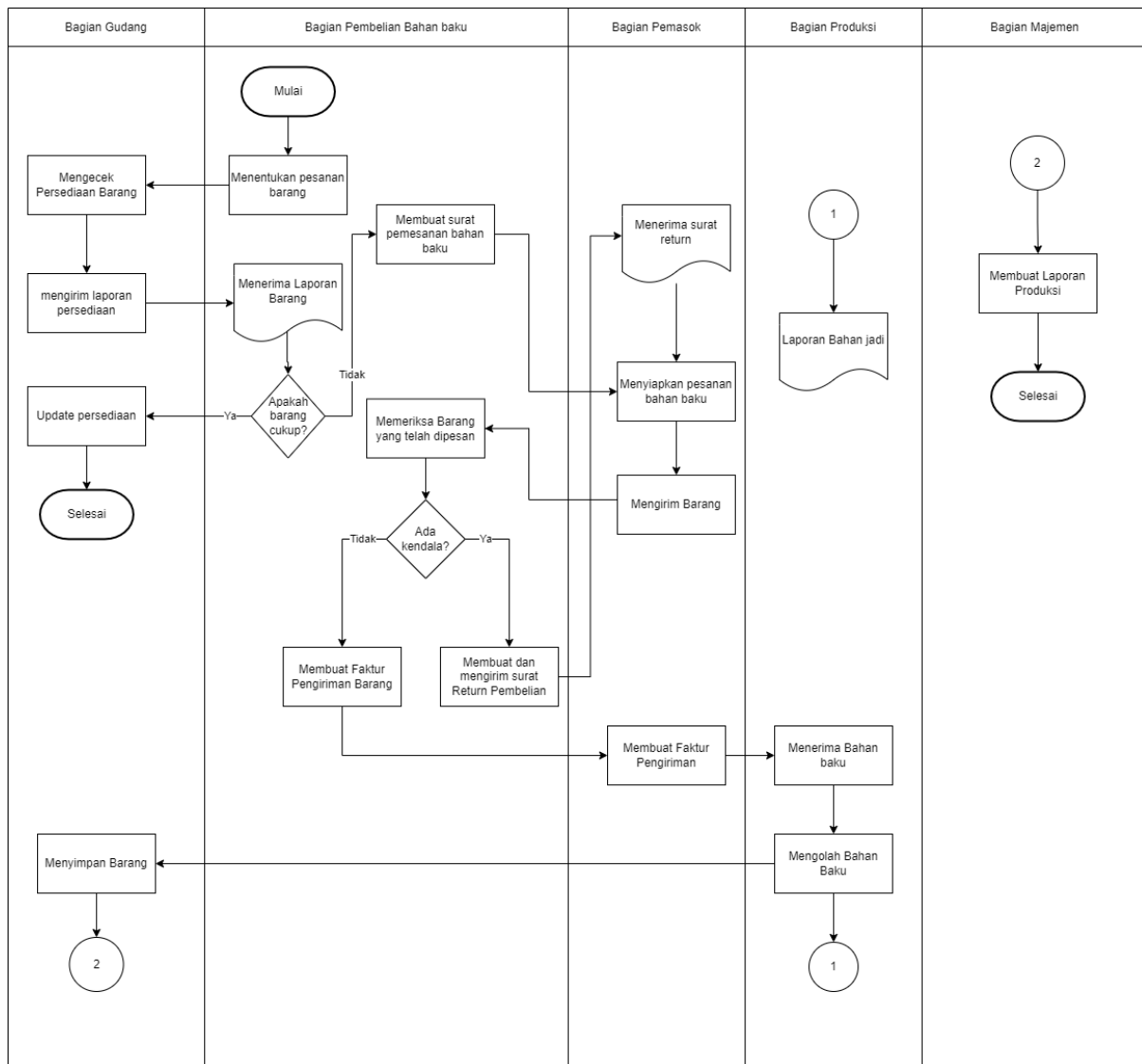
BPMN Produksi



1. Divisi bahan baku menentukan pesanan barang,
2. Divisi gudang mengecek persediaan barang apabila barang sudah cukup untuk di produksi
3. Divisi gudang akan update persediaan barang, namun jika barang persediaan tidak cukup
4. Divisi bahan baku akan menerima laporan persediaan barang dan membuat surat permintaan bahan baku ke pemasok.

5. Pemasok akan menerima surat permintaan bahan baku dan akan menyiapkan pesanan, lalu mengirim barang ke divisi bahan baku.
6. Divisi bahan baku akan melakukan pengecekan barang yang sudah dikirim oleh pemasok jika ada kendala/kerusakan
7. Divisi bahan baku akan membuat surat return dan mengirim ke pemasok
8. Pemasok akan menerima surat return dan menyiapkan kembali pesanan. jika barang tidak ada kendala/kerusakan
9. Divisi bahan baku akan membuat faktur pengiriman dan pemasok akan membuat faktur penjualan.
10. Divisi bahan baku akan mengirim bahan baku ke divisi produksi agar barang bisa diolah, setelah barang diolah
11. Divisi produksi akan membuat laporan pembuatan barang jadi dan mengirim barang jadi ke divisi gudang untuk menyimpan barang. setelah barang disimpan dan di update
12. Divisi manajemen akan membuat laporan hasil produksi.

Cross Functional Diagram Produksi

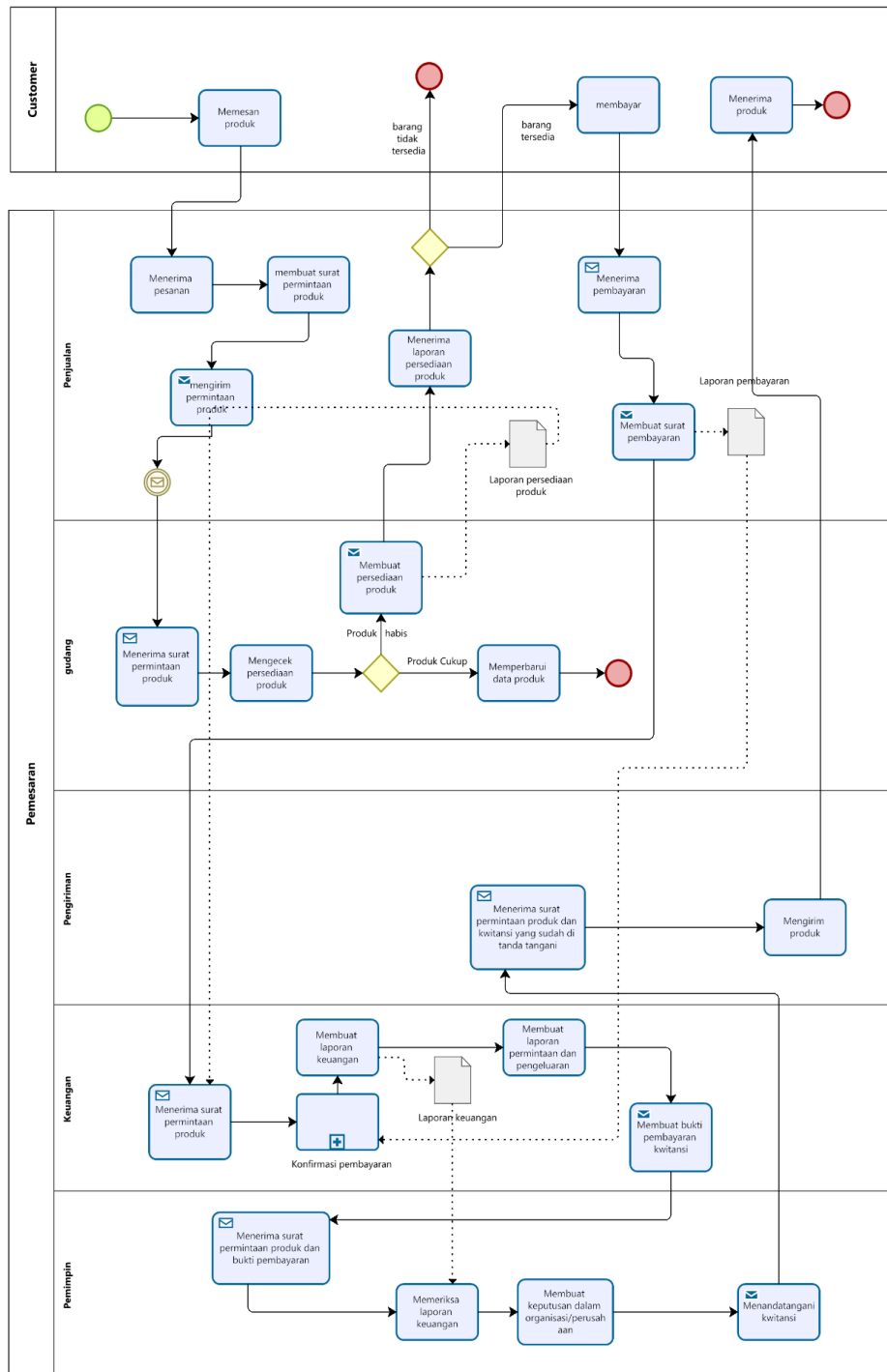


1. Pada bagian produksi dimulai dari menentukan pemesanan barang kemudian bagian gudang akan mengecek persediaan barang lalu melaporkannya kepada bagian pembelian bahan baku.
2. Setelah bagian pembelian bahan baku menerima laporan mengenai persediaan barang, ia akan mengkonfirmasi apakah barang sudah cukup atau belum. Jika barang sudah cukup maka bagian gudang akan mengupdate persediaan.
3. Namun jika belum bagian pembelian bahan baku akan membuat surat pemesanan bahan baku, kemudian bagian pemasok akan menyiapkan pesanan bahan baku dan mengirimkan barang tersebut kepada bagian pembelian bahan baku untuk diperiksa.
4. Pada bagian pembelian bahan baku, ia akan memeriksa barang apakah ada kendala atau tidaknya.
5. Jika terdapat kendala maka bagian pemasok akan mendapat surat return dan menyiapkan pesanan bahan baku lalu mengirim barang tersebut kepada bagian pembelian bahan baku.

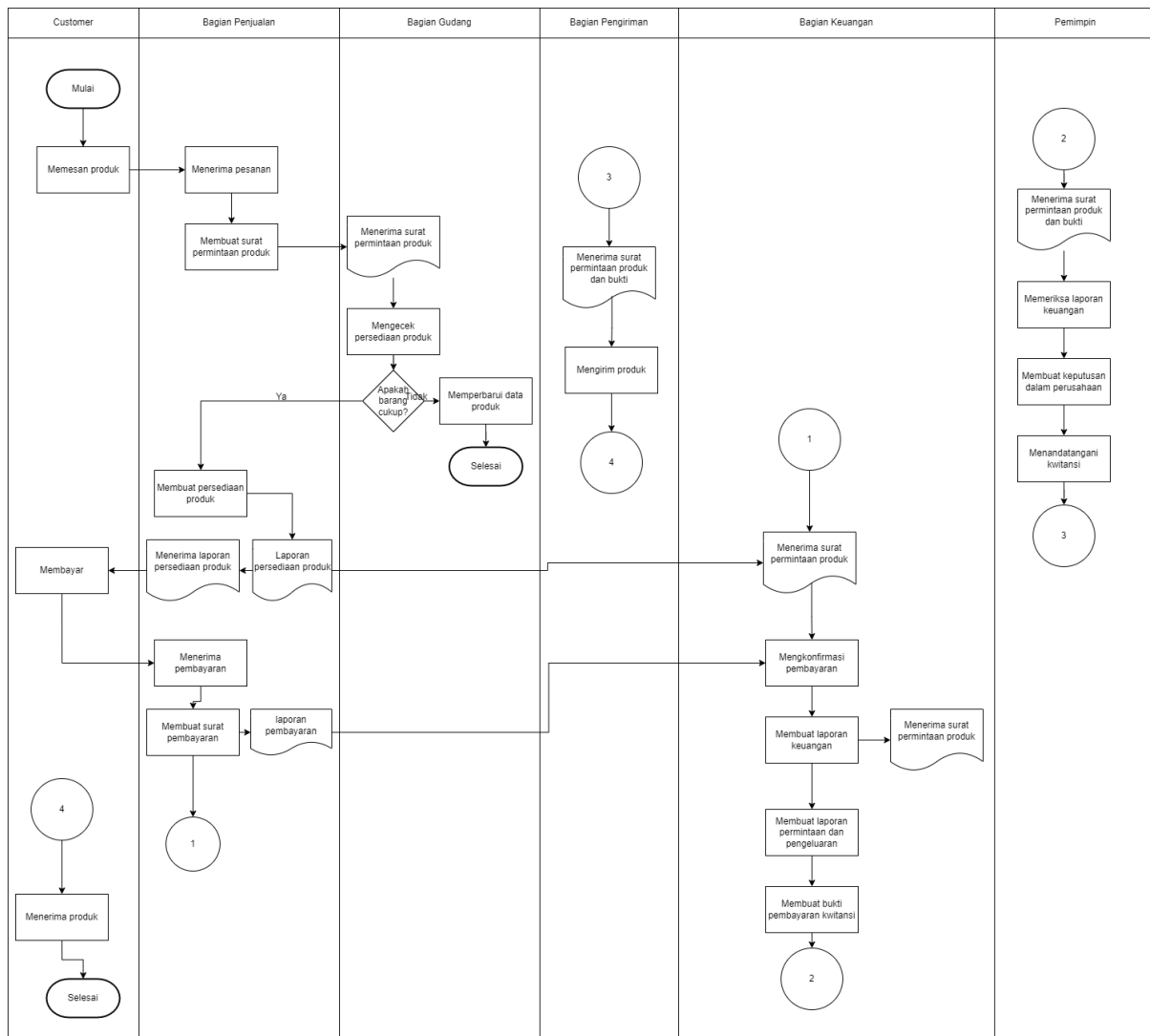
6. Lalu ketika tidak ada kendala, maka bagian pembelian bahan baku akan membuat faktur pengiriman barang, lalu pemasok juga akan membuat faktur pengiriman barang dan bagian produksi akan menerima bahan baku.
7. Kemudian mengolahnya untuk diberikan kepada bagian gudang untuk menyimpan barang yang akan diteruskan kepada bagian manajemen untuk membuatkan laporan produksi dan selesai.

Pemasaran

BPMN Pemasaran



Cross Functional Diagram Pemasaran



1. Pada bagian pemesanan dimulai dari customer memesan produk kemudian bagian penjualan menerima pesanan dilanjutkan dengan bagian penjualan membuat surat permintaan produk.
2. Surat permintaan produk dikirim dari bagian penjualan ke bagian gudang sehingga bagian gudang menerima surat permintaan produk.
3. Setelah menerima surat permintaan produk, bagian gudang mengecek persediaan produk apakah barang cukup atau tidaknya.
4. Jika barang tidak cukup maka, bagian gudang harus memperbarui data produk terlebih dahulu.
5. Sedangkan jika barang cukup bagian penjualan dapat langsung membuat persediaan produk dan laporannya dilanjutkan dengan menerima laporan persediaan produk kemudian customer melakukan pembayaran.
6. Bagian penjualan menerima pembayaran yang telah dilakukan oleh customer dan pembayaran tersebut akan diteruskan kebagian keuangan.

7. Bagian keuangan menerima surat permintaan produk kemudian mengkonfirmasi pembayaran dan membuat laporan keuangan, permintaan dan juga pengeluaran
8. Bagian keuangan membuat bukti pembayaran kwitansi yang akan diteruskan ke pemimpin.
9. Pemimpin menerima surat permintaan produk dan bukti, kemudian memeriksa laporan keuangan, membuat keputusan dan menandatangani kwitansi.
10. Kwitansi tersebut diteruskan ke bagian pengiriman sehingga bagian pengiriman menerima surat permintaan produk dan bukti setelah itu bagian pengiriman akan mengirim produk.
11. Setelah produk terkirim ke customer, customer menerima produk dan selesai.